

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan suatu data yang secara tidak langsung memberikan data terhadap peneliti. Data sekunder diperoleh menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku ataupun dari catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian dan dapat pula diperoleh melalui internet. Penelitian ini menggunakan data berupa laporan keuangan (*annual report*) perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2022.<sup>1</sup> Laporan keuangan dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui *website* resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan masing-masing *website* resmi perusahaan.<sup>2</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang menitikberatkan pengujian hipotesis. Dalam penelitian kuantitatif melibatkan pola keterikatan antar variabel yang kemudian akan diteliti. Hal tersebut menunjukkan jumlah serta jenis rumusan masalah yang harus diatasi melalui penelitian, metode analisis statistik, teori yang digunakan dalam rumusan hipotesis, dan jumlah maupun jenis hipotesis yang akan dilakukan peneliti.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Ganang Dian Pamungkas, Dheasey Amboningtyas, and Edward Gagah PT, "The Effect Of Leverage And Capital Structure On Company Value With Profitability As Mediation Variables," *Jurnal Of Management* 5, no. 5 (2019): 1–14.

<sup>2</sup> Maharani and Mayangsari, " Pengaruh Pengungkapan ERM, Kepemilikan Institusional, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2, no. 2 (2022): 1747-1758, <http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14881>.

<sup>3</sup> Maharani and Mayangsari, " Pengaruh Pengungkapan ERM, Kepemilikan Institusional, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2, no. 2 (2022): 1747-1758, <http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14881>.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari sekelompok individu, lembaga atau objek yang karakteristiknya hendak diteliti. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu, setelah ditetapkan nantinya peneliti akan mempelajari kemudian menarik kesimpulannya. Jadi, populasi disini bukan hanya orang akan tetapi dapat berupa objek atau subjek beserta karakteristik atau sifat-sifatnya.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022 dan menerbitkan laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya akan diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria serta pertimbangan tertentu.<sup>5</sup> Terdapat 3 (tiga) spesifikasi atau kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:<sup>6</sup>

- a. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022.
- b. Perusahaan pertambangan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) tahun 2022 di Bursa Efek Indonesia atau di *website* perusahaan masing-masing.
- c. Perusahaan pertambangan yang mempunyai data lengkap dan berkaitan dengan berbagai pengukuran variabel dalam penelitian.

---

<sup>4</sup> Syovi Ulfa Septia dan Nur Fadjrih Asyik, "Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 11, no. 4 (2022): 4–17, [jurnalmahasiswa.stesia.ac.id](http://jurnalmahasiswa.stesia.ac.id).

<sup>5</sup> Syovi Ulfa Septia dan Nur Fadjrih Asyik, "Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 11, no. 4 (2022): 4–17, [jurnalmahasiswa.stesia.ac.id](http://jurnalmahasiswa.stesia.ac.id).

<sup>6</sup> Fenty Fauziah et al., "Pengaruh Enterprise Risk Management, Return on Asset, Managerial Ownership dan Firm Size terhadap Firm Value," *Media Bina Ilmiah* 17, no. 3 (2022): 419–32

### C. Identifikasi Variabel

Terdapat 2 (dua) variabel yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:

#### 1. Variabel Independen/Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen atau sering disebut dengan variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent* atau dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas.<sup>7</sup> Variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab atau mempunyai kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Kemunculan variabel independen dianggap sebagai nilai yang dapat mengubah kondisi atau nilai yang lainnya. Variabel ini secara umum dilambangkan dengan huruf X. Hal tersebut menjadikan keberadaannya dapat ditinjau karena umumnya terlebih dahulu ada (muncul), kemudian diikuti oleh variabel lain. Dalam menentukan variabel independen, peneliti harus memiliki landasan yang kuat. Peneliti juga perlu mengkaji teori-teori yang menunjukkan keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen.<sup>8</sup> Dengan adanya hal tersebut, penelitian ini memilih 3 (tiga) variabel independen, yaitu: *Enterprise Risk Management* ( $X_1$ ), *Profitabilitas* ( $X_2$ ) dan *Leverage* ( $X_3$ ).

#### 2. Variabel Dependen (*Dependent Variable*)

Variabel dependen pada umumnya sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen, atau dalam bahasa Indonesia dapat disebut sebagai variabel terikat/tidak bebas.<sup>9</sup> Variabel dependen adalah variabel yang menurut struktur keilmuan menjadi variabel yang disebabkan adanya perubahan dari variabel lain. Variabel dependen/terikat sering dilambangkan dengan huruf Y. Variabel ini nantinya yang dijadikan sebagai pokok persoalan bagi peneliti (*primary*

---

<sup>7</sup> Risa Martia Aryanti, Susi Retna Cahyaningtyas, dan Iman Waskito, "Pengaruh Enterprise Risk Management Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 1, no. 3 (2021): 141–58, <https://doi.org/10.29303/risma.v1i3.100>.

<sup>8</sup> Rafika Ulfa, "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan," *Al-Fathonah Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 1, no. 1 (2021): 342–51, <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>.

<sup>9</sup> Risa Martia Aryanti, Susi Retna Cahyaningtyas, dan Iman Waskito, "Pengaruh Enterprise Risk Management Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 1, no. 3 (2021): 141–58, <https://doi.org/10.29303/risma.v1i3.100>

*interest to the researcher*) dan menjadi objek penelitian. Variabel dependen menjadi variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat dari variabel independen.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah nilai perusahaan (Y).

## D. Variabel Operasional

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (*firm value*). Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio PBV (*Price to Book Value*). *Price to Book Value* adalah perbandingan atau perhitungan antara *market value* (*market prise per share/harga perlembar saham*) dengan *book value* (*book value per share/nilai buku perlembar saham*) suatu saham perusahaan. Rasio PBV menggambarkan potensi pergerakan harga saham, sehingga dari gambaran tersebut secara tidak langsung rasio ini akan memberikan pengaruh terhadap harga suatu saham.<sup>11</sup>

$$PBV = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$$

Keterlibatan agama dalam proses akuntansi, keuangan dan ekonomi secara umum bukan lagi isu baru. Secara tradisional, agama memiliki peranan dalam membentuk dan menegaskan perilaku etis seperti kejujuran, keterbukaan, kesungguhan dan keadilan. Terlebih dalam agama Islam, terdapat pedoman, syariah, yang mengatur hidup pemeluknya, termasuk menerapkan nilai perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang baik menjadi pertimbangan utama investor dalam mengambil keputusan investasi. Peningkatan kinerja keuangan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan, sehingga semakin tinggi kinerja keuangan maka semakin tinggi nilai perusahaan.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Rafika Ulfa, “Variabel Dalam Penelitian Pendidikan,” *Al-Fathonah Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 1, no. 1 (2021): 342–51, <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>

<sup>11</sup> Anni Fitriyani Munawwaroh, Nur Fatoni, dan Warno, “Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi,” *Jurnal Eksos* 2 (2021): 81–93, <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/43363>.

<sup>12</sup> Putu Eka Nopiyani, Ni Made Wulan Sari Sanjaya, and Ni Made Rianita, “Pengaruh Ios Pada Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderasi,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3, no. 1 (2018): 33–48.

## 2. Variabel Independen

Terdapat 3 (tiga) variabel independen (bebas) dalam penelitian ini, yaitu *Enterprise Risk Management* (ERM), Profitabilitas dan *Leverage*.

### a. *Enterprise Risk Management* (ERM)

*Enterprise Risk Management* dalam penelitian ini agar dapat diketahui dilakukan pencarian frasa yang dilihat dalam *annual report* (laporan tahunan perusahaan). Pengungkapan ERM dalam penelitian berikut menggunakan 108 item yang mencakup 8 dimensi berlandaskan ERM *framework* yang dikeluarkan oleh COSO. Delapan dimensi tersebut meliputi: lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kejadian, penilaian risiko, respon/risiko, kegiatan pengawasan, informasi dan komunikasi serta pemantauan. Variabel ERM diukur menggunakan *dummy variable* yaitu nilai 1 bagi perusahaan pertambangan 2022 yang telah mengungkapkan dan menerapkan item ERM. Nilai 0 bagi perusahaan yang tidak mengimplementasikan atau mengungkapkan item ERM. Kemudian tiap item akan dijumlah dan dibuat indeks pengungkapan ERM menggunakan rumus berikut:

$$ERM = \frac{\text{Jumlah Item yang diungkapkan}}{108 \text{ item pengungkapan}}$$

Beberapa bagian dari Al-Qur'an menekankan perlunya umat manusia untuk berhati-hati terhadap bahaya. Jika manusia bisa menguasai seni manajemen risiko, tentu bisa menuai hasil yang lebih besar. Adanya keuntungan ini bisa dimaknai sebagai bukti bahwa umat manusia telah berhasil mendapat kepercayaan Tuhan.<sup>13</sup> Selain itu Islam juga mengajarkan kepada umat Islam agar senantiasa melakukan pencegahan demi mengantisipasi dari hal-hal yang tidak diinginkan, karena pada dasarnya tidak semua hal itu dapat diketahui hasilnya, seperti firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Luqman ayat 34 yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Dari surah tersebut dapat kita pahami bahwa suatu perencanaan, pengorganisasian

---

<sup>13</sup> Resa Agustina, Zainiyatul Akhiroh, dan Mohammad Djasuli, "Manajemen Risiko Berbasis Al-Quran," *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan* 2, no. 2 (2023): 491–96, <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i2.604>.

dan dilaksanakan dibutuhkan suatu pengaturan yang harus dilakukan untuk mengantisipasi kemungkinan risiko yang terjadi, sehingga bisa mencapai suatu tujuan yang diharapkan.<sup>14</sup>

b. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu usaha perusahaan dalam menghasilkan laba secara maksimal. Karena semakin tinggi rasio profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi juga nilai perusahaan di mata investor maupun calon pemegang saham. Para pemegang saham memandang bahwa perusahaan yang menghasilkan laba besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat berkembang dan mensejahterakan pemegang saham yang menanamkan modal.<sup>15</sup> Variabel profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio ROE (*Return On Equity*), atau dapat disebut dengan rentabilitas modal sendiri. *Return On Equity* mengukur tingkat pengembalian bisnis atas semua modal yang ada.<sup>16</sup>

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Menurut Islam, Allah tidak melarang manusia untuk mencari rezeki sebanyak-banyaknya. Salah satu cara untuk mendapatkan rezeki adalah dengan berbisnis. Agar bisnis tersebut menjadi berkah dan sarana ibadah kepada Allah, maka berbisnis harus dilakukan dengan landasan etika sesuai dengan prinsip Islam. Dalam Islam tidak ada batasan tertentu dalam mengambil keuntungan, namun sebaiknya dilakukan atas dasar ridha kedua belah pihak

---

<sup>14</sup> Uswatun Hasanah dan Jamilatul Mahya, “Memahami Manajemen Risiko Serta Landasan Hukum Dalam Agama,” *NATUJA: Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2023): 66–79.

<sup>15</sup> Ganesa Mas’ud Kurniadiantoyo, “Pengaruh Struktur Modal , Leverage , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Kasus Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ),” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 11, no. 10 (2022): 1–15.

<sup>16</sup> Teguh Gunawan Setyabudi, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIAKu)* 1, no. 1 (2022): 1–19, <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i1.494>.

sesuai dengan Q.S. An-Nisa ayat 29 yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.<sup>17</sup>

c. *Leverage*

*Leverage* adalah suatu rasio yang menggambarkan kesinambungan antara utang yang dimiliki perusahaan terhadap modal sendiri. Perusahaan yang menggunakan utang dalam membiayai kegiatan perusahaannya akan berpotensi meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut. Akan tetapi penggunaan utang yang tidak dengan hati-hati dapat menimbulkan risiko kebangkrutan. Bagi perusahaan yang lebih memilih menggunakan utang dalam membiayai kegiatan perusahaan, maka harus lebih berpikir kreatif agar dapat menghasilkan laba untuk dibagi pada pemegang saham serta melunasi kewajiban.<sup>18</sup>

Dalam ajaran Islam, utang-piutang merupakan muamalah yang dibolehkan, namun dianjurkan untuk ekstra hati-hati dalam menerapkannya. Utang-piutang adalah perbuatan saling tolong menolong antara umat manusia yang sangat dianjurkan dalam Islam. Hutang piutang dapat mengurangi kesulitan orang lain yang sedang dirundung masalah serta dapat memperkuat tali persaudaraan kedua belah pihak. Pencatatan dalam setiap pinjaman mempunyai kedudukan yang penting, sehingga perlu diatur dengan baik tata cara dan perilakunya.<sup>19</sup>

Pengukuran *leverage* dalam penelitian ini diprosikan menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*), yang diperoleh dengan membandingkan antara utang dan ekuitas.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas atau Modal Sendiri}}$$

<sup>17</sup> Arlin Kharisma Shantika dan Sri Lestari Kurniawati, “Struktur Modal dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi di JII,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2023): 585–97, <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.6788>.

<sup>18</sup> Ganesa Mas’ud Kurniadiantoyo, “Pengaruh Struktur Modal , Leverage , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Kasus Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ),” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 11, no. 10 (2022): 1–15.

<sup>19</sup> Alfi Amalia, “Konsep Hutang Piutang Dalam Al-Quran (Studi Perbandingan Tafsir Al-Quran Al’Azim Karya Ibnu Katsir Dan Tafsir Al Misbah Karya Muhammad Quraish Shihab),” *Attanmiyah : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (2023): 1–31.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh atau didapatkan dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat dan menganalisis data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan pertambangan yang telah terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2022. Data tersebut dapat diakses dalam *website* ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan *website* resmi masing-masing perusahaan.<sup>20</sup> Selain hal tersebut, juga dibuat perhitungan pada setiap variabel dan kemudian dilanjutkan dengan analisis data. Variabel yang akan dihitung dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, ERM, profitabilitas dan *leverage*. Dengan demikian, hasil dari dokumentasi, pengumpulan, seleksi dan tabulasi akan digunakan untuk analisis kuantitatif serta disajikan sebagai data olahan informatif.<sup>21</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*). Data diolah dengan bantuan *software* IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 29.0.1.0 (171). Uji lainnya dalam penelitian ini adalah menggunakan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.<sup>22</sup>

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum perihal karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-

---

<sup>20</sup> Anita Nurmaya Sari dan Dini Widyawati, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Deviden dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10, no. 3 (2021): 1–19.

<sup>21</sup> Iswajuni Iswajuni, Arina Manasikana, dan Soegeng Soetedjo, “The effect of enterprise risk management (ERM) on firm value in manufacturing companies listed on Indonesian Stock Exchange year 2010-2013,” *Asian Journal of Accounting Research* 3, no. 2 (2018): 224–35, <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0006>.

<sup>22</sup> Ni Ketut Ary Sedani dan Putu Cita Ayu, “Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management, Pengungkapan Intellectual Capital dan Ukuran Dewan KOmisararis Terhadap Nilai Perusahaan,” *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2021, 461–74, <https://doi.org/10.32795/hak.v2il.1575>.

rata (*mean*), maksimum, dan minimum. Pembahasan dalam penelitian ini mengenai analisis statistik deskriptif dilakukan untuk data yang telah normal. Data perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022 yang memenuhi kriteria sampel penelitian serta menggunakan variabel independen yang terdiri dari ERM, profitabilitas, dan *leverage* serta variabel dependen yaitu nilai perusahaan.<sup>23</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji asumsi yang digunakan untuk memberikan *pre-test* (uji awal) suatu instrumen atau perangkat dalam mengumpulkan data, bentuk data serta jenis data yang akan diproses lebih lanjut dari kesimpulan data awal yang diperoleh.<sup>24</sup> Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilakukan setelah memenuhi uji asumsi klasik yang baik. Uji asumsi klasik sendiri diperlukan untuk mendeteksi ketika terdapat data yang menyimpang dari persamaan regresi yang nantinya digunakan. Penelitian ini dilakukan untuk menguji asumsi klasik yang akan dilakukan, diantaranya yaitu uji normalitas,<sup>25</sup> uji multikolonieritas serta uji heterokedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan menguji model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Agar diketahui apakah distribusinya normal atau tidak dapat dilihat melalui normal *probability plot* dengan membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Apabila distribusi data menunjukkan hasil normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji

---

<sup>23</sup> Putri Zafira Nabila Amro dan Nur Fadrih Asyik, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10, no. 7 (2021): 1–20.

<sup>24</sup> Fakhra Oktaviarni, Yetty Murni, dan Bambang Suprayitno, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Akuntansi* 9, no. 1 (2019): 1–16, <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>.

<sup>25</sup> Syovi Ulfa Septia dan Nur Fadrih Asyik, “Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 11, no. 4 (2022): 4–17, [jurnal.mahasiswa.stesia.ac.id](http://jurnal.mahasiswa.stesia.ac.id).

statistiknon-parametik *Kolmogoroo-Smirnov* (K-S) akan menunjukka data ditribusi normal ketika nilai K-S lebih besar dari  $\alpha = (0,05)$  dalam arti model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Begitu sebaliknya, apabila data distribusi tidak normal, maka K-S lebih kecil dari  $\alpha = (0,05)$  dalam arti model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.<sup>26</sup>

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mempunyai tujuan mengetahui adanya korelasi diantara variabel independen pada model regresi. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Multikolinearitas diuji dengan beberapa model regresi, yaitu nilai *tolerance*<0,10 dan nilai VIF>10, maka disimpulkan terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Jika nilai *tolerance*>0,10 dan nilai VIF<10, maka disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.<sup>27</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan menguji model regresi apabila terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu ke dalam pengamatan lainnya. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas ada atau tidaknya dapat diketahui melalui pendekatan grafik plot (*scatterplot*) antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Apabila titik-titik pada grafik menyebar secara acak di atas 0 dan di bawah titik 0, maka dapat disebut bahwa data tersebut ridak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya, ketika titik-titik pada grafik tidak menyebar atau membentuk pola

---

<sup>26</sup> Anita Nurmaya Sari dan Dini Widyawati, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Deviden dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10, no. 3 (2021): 1–19.

<sup>27</sup> Yunia Kurniasih, “Pengaruh Manajemen Risiko Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan* 3, no. 1 (2022): 58–69, <https://doi.org/10.35314/iakp.v3i1.2087>.

teratur, maka disimpulkan bahwa teridentifikasi adanya gejala heteroskedastisitas.<sup>28</sup>

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah suatu metode yang menjelaskan pola hubungan dua variabel atau lebih melalui perumusan. Permodelan regresi bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar dua variabel atau lebih dan untuk memprediksi keadaan di masa yang akan datang.<sup>29</sup> Persamaan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda atau MRA (*Multiple Linear Regression Analysis*). Analisis regresi linier berganda merupakan cara yang digunakan untuk melihat hubungan dua variabel atau lebih dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda akan digunakan untuk menguji pengaruh *enterprise risk management*, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:<sup>30</sup>

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
$X_1$	= Variabel <i>Enterprise Risk Management</i> (ERM)
$X_2$	= Variabel Profitabilitas
$X_3$	= Variabel <i>Leverage</i>

### 4. Pengujian Hipotesis Statistik

#### a. Uji t (parsial)

Uji t (*partial individual test*) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial

---

<sup>28</sup> Anita Nurmaya Sari dan Dini Widyawati, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Deviden dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10, no. 3 (2021): 1–19.

<sup>29</sup> Putri Zafira Nabila Amro and Nur Fadjrih Asyik, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10, no. 7 (2021): 1–20.

<sup>30</sup> Yunia Kurniasih, "Pengaruh Manajemen Risiko Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan* 3, no. 1 (2022): 58–69, <https://doi.org/10.35314/iakp.v3i1.2087>.

(secara individu). Pengujian secara parsial ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi  $t$  dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam uji ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar  $\alpha = 5\%$  (0,05), dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:<sup>31</sup>

- 1) Apabila nilai signifikansi  $>0,05$  maka hipotesis ditolak. Artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikansi  $<0,05$  maka hipotesis diterima. Artinya variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan perkiraan dalam analisis regresi. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap naik turunnya variasi nilai variabel dependen. Tingkat ketepatan regresi dinyatakan dalam koefisien determinasi majemuk ( $R^2$ ) dengan nilai antara 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Semakin besar nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ), maka semakin besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen. Begitupun sebaliknya, semakin kecil nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ), maka semakin kecil variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Irdawati et al., “Pengaruh Corporate Social Responsibility , Struktur Modal , Enterprise Risk Management Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Universitas Muhammadiyah Tangerang,” *EBISMEN* 1, no. 4 (2022): 172–188.

<sup>32</sup> Anita Nurmaya Sari dan Dini Widyawati, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Deviden dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10, no. 3 (2021): 1–19.